

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Kirk dan Miller mendefinisikan bahwa, sebagaimana dikutip oleh Lexy, penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang secara fundamental bergantung pada pengamatan pada manusia dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam kawasannya sendiri dan berhubungan dengan orang-orang tersebut dalam bahasanya dan dalam peristilahannya.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Dimana penelitian deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka – angka. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif, selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Di sini data yang dimaksud adalah berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, tape recorder, catatan atau memo atau dokumen resmi lainnya.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian, yaitu penelitian deskriptif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Dalam hal ini peneliti

¹ Moleong, Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya,2000), hal.3

bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian.

Peneliti di lokasi penelitian juga berperan sebagai pengamat penuh, di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai peneliti oleh Kepala Sekolah dan Guru – guru yang bersangkutan di SMA Luqman Al-Hakim Surabaya

C. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Luqman Al-Hakim yang beralamatkan Jalan Kejawan Putih Tambak VI/1 Surabaya. Peneliti mengambil lokasi penelitian di SMA Luqman Al-Hakim inikarena letaknya yang strategis, di samping itu karena penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pelaksanaan pendidikan dan pembinaan akhlak di sekolah ini setelah penulis mengamati secara cermat keadaan sekolah SMA Luqman Al-Hakim ini.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapat dapat diperoleh. Jadi sumber data ini menunjukkan asal informasi, data ini harus di peroleh dari sumber data yang tepat. Jika sumber data tidak tepat maka mengakibatkan data yang terkumpul tidak relevan dengan masalah yang diselidiki.

Pengertian data menurut Amirin (1986 ; 3) adalah keseluruhan keterangan mengenai segala hal yang berkaitan dengan penelitian. Berdasarkan pernyataan ini maka dapat diambil sebuah pemahaman bahwa data adalah suatu informasi yang ada kaitannya dan mendukung suatu penelitian, sehingga di peroleh suatu hasil yang dapat di pertahankan²

Adapun sumber da ta penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998) Hal.107

Sumber data primer adalah sumber data yang utama yang akan peneliti mintai informasi tentang data – data yang mendukung penelitian ini. Adapun yang akan menjadi data utama dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru-guru agama dan siswa.

2. *Sumber data sekunder*

Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap yang berfungsi untuk melengkapi data-data yang diperlukan oleh data primer sehingga diperoleh penelitian yang valid. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan meliputi : buku-buku, majalah, dan sejenis dokumen-dokumen tentang SMA Luqman Al-Hakim Surabaya.³

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka memperoleh data yang di butuhkan, maka peneliti mengemukakan beberapa teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian yaitu :

a. Metode Observasi

Metode observasi adalah suatu cara pengumpulan data dan melalui pengamatan terhadap obyek penelitian, mencatat dengan sistematis hasil dari pengamatan tersebut dalam penelitian. Dalam arti luas observasi sebenarnya tidak terbatas pada pengamatan yang dilakukan dan baik secara langsung maupun tidak langsung. Asumsi penulis menggunakan metode ini adalah untuk mendapatkan data yang meyakinkan kebenarannya yaitu data yang berkaitan dengan :

- a. Kondisi obyek SMA Luqman Al-Hakim Surabaya baik secara fisik, sarana dan prasarana serta upaya SMA Luqman Al-Hakim Surabaya dalam pelaksanaan kegiatan halaqah dalam pelaksanaan program pembinaan akhlaqul karimah.

³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yoyakarta : Pustaka Pelajar, 2005), hal.5

- b. Sikap dan Perilaku siswa terhadap guru-guru dan teman - teman di sekolah.

b. Metode Interview

Metode interview adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. Pada umumnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dalam proses tanya jawab. Pedoman interview digunakan agar tidak mengalami kesulitan dalam mengadakan wawancara dan kemungkinan yang tidak diinginkan yakni pembicaraan yang melebar keluar dari maksud tujuan penelitian. Adapun responden atau sasaran interview adalah kepala sekolah dan guru agama. Adapun secara garis besar data yang ingin di peroleh yaitu :

- a. Bagaimana pelaksanaan kegiatan halaqah di SMA Luqman al-Hakim Surabaya dalam Program Pembinaan *akhlaqul Karimah*
- b. Faktor pendukung dan penghambatnya dalam pelaksanaan kegiatan halaqah dalam program pembinaan akhlaqul karimah di SMA Luqman al-Hakim Surabaya
- c. Materi halaqah yang di prioritaskan
- d. Peran guru di dalam pelaksanaan pendidikan dan pembinaan akhlak

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang telah di dokumentasikan dalam bentuk buku-buku seperti buku induk, buku raport, buku proibadi, surat keterangan dan sebagainya. Adapun data yang hendak diraih adalah :

- a. Gambaran umum objek penelitian seperti sejarah singkat SMA Luqman Al-Hakim Surabaya
- b. Struktur organisasi, keadaan guru dan pegawai, keadaan siswa siswa sekolah

F. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang peneliti peroleh dari observasi, interview, dan dokumentasi, penulis menggunakan tehnik analisis deskriptif. Penulis gunakan untuk menentukan, menafsirkan serta menguraikan data yang bersifat kualitatif.

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari observasi, interview, dan dokumen, penulis menggunakan tehnik analisa data riset deskriptif yang bersifat eksploratif yang bertujuan untuk menggambarkan keadaan atau status fenomena.⁴

⁴ Suharsimi Arikunto, *Opcit.*,213